

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang keadaan posisi keuangan, hasil yang diterima, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan kesimpulan dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu instansi. Defenisi dari akuntansi adalah suatu seni mencatat, menggolongkan, menganalisa, menafsirkan, dan menyajikan laporan keuangan dalam suatu perusahaan secara sistematis. Hasil akhir dari akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah media yang paling penting untuk menilai kondisi ekonomi dan prestasi manajemen untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan apa saja hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun anggaran yang bersangkutan.

Laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan bermanfaat untuk menyediakan informasi posisi keuangan yang akurat, kinerja, perubahan posisi keuangan terhadap perusahaan, badan dan instansi pada periode tertentu, dan membantu manajemen dalam mengambil keputusan oleh siapapun yang membutuhkan laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Setiap instansi memiliki tujuan khusus yang hendak dicapai. Kinerja instansi tercermin dari laporan keuangan yang disusun setiap tahun. Informasi

yang disajikan dalam laporan keuangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan tidak hanya dibuat oleh perusahaan saja, melainkan setiap pemerintahan provinsi/kota/daerah, dinas dan instansi beserta seluruh badan, termasuk Badan Pusat Statistik memiliki kewajiban untuk membuat, menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan. Jika dalam perusahaan menggunakan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan, lain halnya di pemerintahan yang menggunakan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) sebagai pedomannya.

Pemerintahan pusat diberikan wewenang untuk menyelenggarakan pengelolaan keuangan sendiri, maka harus melakukan pertanggung jawaban atas segala wewenang yang telah diberikan, oleh karena itu diperlukan standar pelaporan keuangan. Namun selain adanya SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) sebagai pedoman, proses penyusunan laporan keuangan harus dilakuakn secara efektif dan efisien, tepat waktu, cepat dan tentunya data yang dihasilkan harus akurat.

Akuntansi tidak hanya laporan keuangan saja yang dibutuhkan tetapi juga bukti-bukti pendukung untuk menunjang pengendalian kas pada suatu entitas. Bukti pendukung ini berupa formulir-formulir dan dokumen pendukung yang akan diisi oleh suatu entitas dalam setiap transaksi yang terjadi pada entitas tersebut. Formulir adalah secarik kertas yang memiliki ruang untuk diisi. Manfaat dari formulir yaitu menetapkan tanggung jawab timbulnya transaksi, merekam data transaksi, mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan

suatu kejadian dalam bentuk tulisan, menyampaikan informasi pokok dari orang satu ke orang lain di dalam organisasi yang sama atau ke organisasi lain.

Berdasarkan pengertian dan unsur-unsur yang terkandung didalamnya, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dalam penyusunan laporan keuangan serta memberikan panduan dalam mengaplikasikan tugas akhir ini dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) pada Badan Pusat Statistik Kota Pariaman”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun hal yang ingin dirumuskan sebagai permasalahan objek penelitian kali ini, yaitu: Bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar akuntansi pemerintah (SAP) pada Badan Pusat Statistik Kota Pariaman ?

1.3 Tujuan Magang

Magang merupakan bagian dari pelatihan kerja yang biasanya diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai salah satu syarat utama untuk menyelesaikan proses pendidikan. Dalam kegiatan magang, kita memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan semua ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dan mempelajari detail tentang seluk beluk standar kerja yang profesional. Pengalaman ini kemudian menjadi bekal dalam menjalani jenjang karir yang sesungguhnya.

Adapun tujuan dari magang adalah :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah :

- a. Mengaplikasikan serta membandingkan ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi dengan keadaan yang sesungguhnya di lingkungan kerja.
- b. Meningkatkan proses pembelajaran dan ilmu yang diperoleh pada perkuliahan dengan tambahan latihan kerja yang berkualitas serta profesional pada kondisi di lingkungan kerja yang sesungguhnya sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja.
- c. Menumbuh kembangkan etos kerja serta membentuk pribadi yang percaya diri dan mandiri.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) pada Badan Pusat Statistik Kota Pariaman.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat yang ingin diperoleh dalam kegiatan magang di antaranya :

1. Bagi Penulis

- a. Menjadikan perbandingan antara ilmu yang didapatkan pada perkuliahan dengan praktek yang sesungguhnya yang ada dilapangan.
- b. Menambah pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah).

2. Bagi Universitas

Sebagai bahan informasi pelengkap atau masukan sekaligus sebagai pertimbangan bagi pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAP yang telah diterapkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Pariaman.

3. Bagi Tempat Magang

Dapat dijadikan bahan masukan yang berguna sebagai landasan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAP.

1.5 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Agar dapat memperoleh data dan keterangan yang dapat di uji kebenarannya, relevan, dan lengkap maka studi ini menggunakan metode yang terdiri dari :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dengan mengumpulkan bahan dari buku-buku dan laporan-laporan yang berhubungna dengan tulisan ini serta sumber informasi lainnya untuk mendapatkan bahan dan teori yang dapat di gunakan untuk menyelesaikan permasalahan nantinya.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung oleh penulis pada perusahaan/badan yang menjadi objek studi sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan. Adapun teknik penelitian lapangan yang dilakukan :

- a. Mengadakan observasi atau pengamatan langsung terhadap operasi perusahaan yang bersangkutan.

- b. Mengadakan wawancara dengan pimpinan dan karyawan perusahaan/badan.

3. Metode Analisis

Sudi untuk membuat karya tulis ini juga mengadakan analisa dengan cara mempertemukan dengan teori-teori yang telah penulis terima dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAP untuk mencari dimana letak perbedaannya sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan dan saran.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan magang ini terdiri dari 5 (Lima) bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan yang berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori membahas tentang laporan keuangan, mulai dari pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian standar akuntansi pemerintah (SAP), jenis-jenis laporan keuangan, pengertian akuntansi biaya, manfaat data biaya, klasifikasi biaya, pengertian biaya produksi, harga pokok produksi, dan sistem akuntansi pokok.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Gambaran perusahaan yang menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan serta sejarah berdirinya Badan Pusat Statistik, visi dan misi BPS, ruang lingkup kerja BPS, kedudukan, tugas, fungsi dan kewenangan, struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kota Pariaman.

BAB IV Pembahasan

Bab pembahasan berisikan deskripsi hasil penelitian yang meliputi uraian masalah, analisis masalah, pemecahan masalah serta pembahasan tentang prosen penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi pemerintah (SAP).

BAB V Penutup

Bab penutup berisikan tentang kesimpulan dari permasalahan yang sudah dibahas serta saran-saran bagi perusahaan yang bersifat membangun tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi pemerintah (SAP).